

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa kedua partisipan yang terlibat dalam penelitian ini memiliki aktualisasi diri yang hampir sama antara satu dengan yang lainnya baik itu secara personal maupun sosial. Walaupun begitu cara untuk mewujudkannya berbeda dan setiap individu memiliki caranya masing-masing untuk mendapatkan dan meraih aktualisasi diri. Partisipan S menyatakan aktualisasi diri adalah puncak kehidupan dan satu-satunya kesempatan untuk merasakan segala macam pengalaman karena kesempatan itulah yang bisa digunakan oleh manusia sekalipun penyandang disabilitas untuk mengalami pengalaman hidup, S mengimplementasi aspek – aspek aktualisasi diri melalui inisiasi suatu organisasi untuk disabilitas di desanya. Sedangkan secara sosial makna hidupnya adalah adanya kontribusi dan sumbangasihnya untuk kebaikan masyarakat. Sementara aktualisasi diri partisipan T adalah menjadi pribadi yang bahagia tanpa merugikan siapapun dan mengajak banyak orang untuk saling membantu sesama terutama penyandang disabilitas, T mengimplementasi aspek – aspek aktualisasi diri dengan cara bekerja di suatu *start up* yang berfokus pada transportasi bagi disabilitas. Sedangkan dari sisi sosial adalah dikenal secara baik oleh banyak orang, hidup yang damai dan rukun, dan berkumpul bersama masyarakat dan penyandang disabilitas yang akhirnya menciptakan keharmonisan.

Aktualisasi diri yang mereka miliki berasal dari pengalaman hidup dan faktor internal maupun eksternal yang telah dijalani. Lewat dukungan tersebut menjadikan nilai aktualisasi menjadi kuat sebagai gambaran bagi mereka yaitu penyandang disabilitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, saran peneliti adalah sebagai berikut:

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat membantu sebagai gambaran awal tentang aktualisasi diri khususnya pada penyandang disabilitas. Bisa juga peneliti dapat menggunakan teori lain yang lebih baru agar memperkaya khasanah keilmuan psikologi terutama pada aktualisasi diri. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna dan berharap akan disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.

Bagi masyarakat, disabilitas mendapatkan penilaian yang positif dari masyarakat disabilitas. Diharap dengan penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang aktualisasi diri sehingga dapat memahami aktualisasi diri tanpa prasangka yang buruk.

Bagi penyandang disabilitas, dengan penelitian ini diharapkan bahwa disabilitas dapat memahami arti pentingnya aktualisasi diri sebagai pencapaian makna hidup. Tidak hanya untuk kepentingan peningkatan kualitas hidup secara pribadi namun dapat menjadi inspirasi bagi orang-orang terdekat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. (2008). *Psikologi Kepribadian, Edisi Revisi*. Malang: UPT Penerbitan UMM.
- Astati. (2010). *Sikap Kepala Sekolah dan Guru-Guru terhadap Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) yang Belajar di SD Inklusi Puterako Bandung*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia
- Azizah Dianingtyas (2014). *Pengaruh Penghargaan dan Kebutuhan Aktualisasi Diri terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada PT. Telkom Kotabaru Yogyakarta*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta
- Bernard, M. (2011). *Rationality and the pursuit of happiness. The legacy of Albert Ellis*. Chichester: Wiley-Blackwell
- Chavez-Eakle, R. A., Lara, M. C., & Cruz, C. (2006). Personality: a possible bridge between creativity and psychopathology. *Creativity Research Journal*, 18(1), 27–38
- Creswell, J. W. (1998). *Qualitative Inquiry And Research Design : Choosing Among Five Tradition*. London : Stage Publication.
- Daya Akselerasi Aditama. (2015). <http://daksa.or.id/istilah-penyandang-disabilitas-sebagai-pengganti-penyandang-cacat/> akses pada 1 september 2016
- Fachrudin, F (2015). Penyandang Disabilitas di Indonesia Mencapai 9 Juta Jiwa, <http://news.okezone.com/read/2015/12/03/337/1260124/penyandang-disabilitas-di-indonesia-mencapai-9-juta-jiwa>. Diakses pada 25 desember 2016
- Fitri, H. W. (2012). *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformational Kepala Sekolah Dan Tingkat Gaji Guru Terhadap Motivasi Kerja Guru SMA Dan Tingkat Gaji Guru Terhadap Motivasi Kerja Guru SMA Negeri Di Kabupaten Purworejo*. Diakses dari: <http://eprints.uny.ac.id/9035/>
- Franciska, C (2016). Ojek difabel 'satu-satunya di dunia' ada di Yogyakarta. http://www.bbc.com/indonesia/majalah/2016/08/160829_majalah_ojek_difabel. Diakses pada 20 desember 2016

- Ginting, M. R. *Hubungan Harga Diri dengan Kemampuan Aktualisasi Diri Remaja Putri dengan Obesitas di SMA Negeri 1 Sei Bingai*. Medan. Fakultas Keperawatan Universitas Sumatera Utara.
- Gerber, P. J., & Reiff, H. B. (1993). *Learning to Achieve: Suggestions from Adults with Learning Disabilities* Journal on Postsecondary Education and Disability, volume 10, #1, 1993, published by the Association on Higher Education And Disability
- Goble, Frank G. (1987). *Mazhab Ketiga: Psikologi Humanistik Abraham Maslow*. Yogyakarta: Kanisius.
- Groth, Marnat. (1984). *Handbook of Psychological Assessment*. Newyork: VanNostrand Reinhold Company
- Gunawan, Iman. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif :Teori dan Pratik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haidt, J., & Bjorklund, F. (2008). Social intuitionists answer six questions about morality. In W. Sinnott-Armstrong (Ed.), *Moral psychology: Vol. 2. The cognitive science of morality* (No. 181– 217). Cambridge, MA: MIT Press.
- HuiT, W. (2007). Maslow's hierarchy of needs. *Educational Psychology Interactive*. Valdosta, GA: Valdosta State University. Retrieved from, <http://www.edpsycinteractive.org/topics/regsys/maslow.html>
- Hurlock E.B. (1980). *Psikologi Perkembangan*. (Alih bahasa: Isti Widayanti & Soedjarwo). Jakarta: Erlangga.
- Hurlock (1991) dalam penelitian *Pengaruh Penerimaan Orang Tua tentang Kondisi Anak terhadap Aktualisasi Diri Anak Penyandang Cacat Fisik di SLB DYPAC cabang Semarang tahun 2009*
- International Labour Organization (2014). http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/---ilo-jakarta/documents/publication/wcms_233426.pdf. Diakses pada 3 Januari 2017
- J. L. Moreno. (1955). *Theory of Spontaneity Creativity*. *Journal of Sociometry*, (Vol.18 No. 4). Sociometry and the Science of Man.

- Jaenudin, Ujam. (2015). *Teori – Teori Kepribadian*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Kokaska, C. J., & Skoinik, J. (1986). Employment suggestions from LD adults. *Academic Therapy*, 21, 573-577.
- Kozbelt, A., BegheTo, R.A., & Runco, M.A. (2010). Theories of creativity. In: J. C. Kaufman, & R. J. Sternberg (Eds.) *The Cambridge Handbook of Creativity* (pp. 20–47). New York: The Cambridge University Press.
- Lacey & Luff. (2001). *Qualitative Data Analysis*. Nottingham: Trent Focus.
- Maddi, S.R. (1996). *Personality theories: A comparative analysis (6th ed.)*. Toronto: Brooks/Cole Publishing Co.
- Maslow, H. Abraham. (1954) *Motivation Personality*. (1954). English: Harper & Row, Publishers
- Maslow, H. Abraham. (2012). *Psych101 psychology facts, basics, statistic, test and more*. Massachussetts. Adams Media
- Maslow, H. Abraham. (2014). *Manusia Utuh sebuah kajian atas pemikiran Abraham Maslow*. Yogyakarta: Pt Kanisius.
- Martosudarmo, S.F.T. (2005). Hubungan antara Aktualisasi Diri dengan Intensi Melakukan Kompetisi Kerja. Skripsi.. Surakarta: Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta
- MeThew H. Olson & B.R Hergenhham (2013). *Pengantar Teori – Teori Kepribadian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Moleong. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. rev. ed. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nicholls, J.G. (1989). *The competitive ethos and democratic education*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Omifolaji, V. (2010). Nigerian Women in the Diaspora in Pursuit of Self actualization: A Case Study of Three Women in Britain, USA and Australia. *Practice Reflexions*, 5(1), 17-29
- Poerwandari, E. Kristi. (2007). *Pendekatan kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. Jakarta. LPSP3 Fakultas Psikologi Universitas Indonesia

- Pramesti, A. R. (2011). *Penyesuaian Diri Remaja Tuna Netra Dalam Menghadapi Lingkungan Yang Baru*. Diakses dari: <http://eprints.ums.ac.id>
- Prof. Dr. Nana Syaodih Sukmadinata, (2005). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT Rosda Karya.
- Putri, Desytama T. (2007). *Kebutuhan Aktualisasi Diri pada Remaja Penyandang Tunanetra yang Bersekolah di Sekolah Umum Ditinjau dari Kematangan Emosi dan Self Disclosure*. Surakarta. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
- Richerson, P.J., & Boyd, R. (2005). *Not by genes alone: How culture transformed human evolution*. Chicago: University of Chicago Press
- Rogers, C.R. (1959). A theory of therapy, personality and interpersonal relationships, as developed in the client centered framework. In S. Koch (ed.). *Psychology: A study of science*. (pp. 184-256). N.Y.: McGraw Hill
- Sadiyah, Indah S. (2009). *Pengaruh Penerimaan Orang Tua tentang Kondisi Anak terhadap Aktualisasi Diri Anak Penyandang Cacat Fisik di SLB DYPAC*. Semarang. Universitas Negeri Semarang
- Schalock, R., Keith, K. Hoffman, K. and Karan, O. (1989). Quality of life its measurements and its use. *Mental Retardation*, 27 (1), 25-31.
- Shweder, R. A., Mahapatra, M., and Miller, J. (1987). Culture and moral development. In Kagan, J. and Lamb, S. (eds.), *The Emergence of Morality in Young Children*, University of Chicago Press, Chicago, pp. 1-83.
- Soetjiningsih, (1995). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Penerbit Kedokteran EGC
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- UU REPUBLIK INDONESIA NOMOR 8 TAHUN 2016 TENTANG PENYANDANG DISABILITAS (2016) [hTp://www.kemendagri.go.id](http://www.kemendagri.go.id). Diakses pada 11 Januari 2017

- Vehmas Simo & Watson Nick (2016). *Exploring normativity in disability studies*. Disability & Society, DOI: 10.1080/09687599.2015.1120657. Glasgow, Routledge Taylor and Francis Group.
- Welter F (2011) Contextualizing entrepreneurship – Conceptual challenges and ways forward. *Entrepreneurship Theory and Practice* 35(1): 165–184.
- WHO (*World Health Organization*) (2011). World report on disability http://www.who.int/disabilities/world_report/2011/en/. Diakses pada 8 Januari 2017.
- Winasti, M. (2013). *Motivasi Berwirausaha pada Penyandang Disabilitas Fisik*. Diakses dari: <http://www.jogjapress.com/index.php/EMPATY/article/viewFile/1418/802>.
- Zahra S (2007) Contextualizing theory building in entrepreneurship research. *Journal of Business Venturing* 22: 443–452.
- Zahra SA, Wright M and Abdelgawad SG (2014) *Contextualization and the advancement of entrepreneurship research*. *International Small Business Journal* 32(5) :479–500.